



Profesionalitas dan Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan Islam

Saidin¹, Mukhtar Latif², Kaspul Anwar Us³,

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹⁻³,

Email Korespondensi: saidin.majid11@gmail.com; proflatif261@gmail.com;
kasfulanwarus@gmail.com;

Article received: 18 Juni 2024, Review process: 02 Juli 2024

Article Accepted: 23 September 2024, Article published: 25 Oktober 2024

ABSTRACT

Islamic educational institutions must have advantages to be able to compete with general educational institutions. This research aims to analyze and describe the professionalism and competitive advantage of Islamic educational institutions. This research method uses a descriptive qualitative approach, while data collection techniques in this research use observation, interviews and documentation, with data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the Darunnajah Islamic boarding school offers various educational programs that produce high quality graduates. Students at the Darunnajah Islamic boarding school are educated 24 hours to become successful individuals in the world and the hereafter and learn many skills, such as language skills, organization, sports, arts, skills, technology, academics and various other life skills. Apart from that, the costs of education at the Darunnajah Islamic boarding school and the details of educational activities are in harmony between the costs and the educational activities provided. Darunnajah Islamic boarding school has a good image in the community, where this Islamic boarding school has 21 branches with facilities that are well known in the community. And have good quality human resources as education and educational staff, where the Islamic boarding school recruits teachers and educational staff by selecting quality and conducting training and upgrading to improve the quality of teachers in the Darunnajah Islamic boarding school.

Keywords: Professionalism, Competitive Advantage, Islamic Education Institution

ABSTRAK

Lembaga pendidikan islam harus memiliki keunggulan untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana profesionalitas dan keunggulan bersaing lembaga pendidikan islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren darunnajah menawarkan berbagai program pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. santri di pondok pesantren darunnajah dididik 24 jam untuk menjadi pribadi yang sukses dunia-akhirat dan mempelajari banyak keahlian, seperti keahlian bahasa, organisasi, olahraga, kesenian, keterampilan, teknologi, akademik dan berbagai life skill lainnya. Selain itu biaya pendidikan dipondok pesantren darunnajah dan rincian

kegiatan pendidikan telah selaras antara biaya dan kegiatan pendidikan yang diberikan. Pondok pesantren darunnajah mengantongi citra yang baik dimasyarakat, dimana pondok pesantren ini memiliki 21 cabang dengan memiliki fasilitas yang terkenal dimasyarakat. Dan memiliki kualitas SDM yang baik sebagai pendidikan dan tenaga kependidikan, dimana pondok pesantren merekrut guru dan tenaga kependidikan dengan seleksi kualitas dan melakukan pelatihan dan penataran untuk meningkatkan mutu guru-guru di pendidik dipondok pesantren darunnajah.

Kata Kunci: Profesionalitas, Keunggulan Bersaing, Lembaga Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien (Abd & Rizka, 2020). Pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak, agar mereka sebagai manusia sekaligus sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Nailil et al., 2022). Pendidikan menjadikan manusia mampu menaklukkan masa depan dan menaklukkan dirinya sendiri dengan daya pikir, daya dzikir, dan daya ciptanya (Rasyidi et al., 2021). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Usaha sadar seperti yang dimaksud dalam undang-undang tersebut diimplementasikan dengan membentuk lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal (Rasyidi et al., 2021). Untuk mewujudkan pendidikan yang berkeunggulan bersaing harus didukung oleh lembaga pendidikan yang berkualitas (Muhamad, 2019). Dimana lembaga pendidikan sebagai wadah dalam melakukan proses belajar mengajar yang terstruktur.

Pentingnya keunggulan bersaing lembaga pendidikan diantaranya dikemukakan secara tegas oleh Porter dikutip Muhardi, bahwa, *Competitive advantage is at the heart of a firm's performance in competitive market*, artinya keunggulan bersaing merupakan inti dari suatu kinerja lembaga atau organisasi dalam pasar persaingan. Ini artinya, dengan semakin tinggi dan kuatnya keunggulan bersaing yang dimiliki suatu lembaga atau organisasi, maka akan semakin tinggi pula kinerjanya dalam persaingan. Sebaliknya dapat dinyatakan bahwa, semakin lemah keunggulan bersaing yang dimiliki suatu lembaga pendidikan maka akan semakin rendah kinerjanya (Maya, 2022).

Berdasarkan studi yang peneliti lakukan, pada pondok pesantren darunnajah jakarta merupakan lembaga pendidikan islam yang unggul dan berkeunggulan bersaing tinggi dengan lembaga pendidikan islam dan umum, pondok pesantren darunnajah ini merupakan pondok pesantren internasional yang ada di indonesia dengan santri terdapat dari beberapa negara lain yang mempercayakan anak-anaknya menimba ilmu keislaman di pondok pesantren darunnajah tersebut. dari latar belakang tersebut peneliti ingin melihat lebih dalam dipondok pesantren darunnajah yang berkaitan dengan profesionalitas dan

keunggulan bersaing, dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan profesionalitas dan keunggulan bersaing di pondok pesantren darunnajah jakarta. Untuk itu peneliti merumuskan judul dalam penelitian ini profesionalitas dan keunggulan bersaing (studi di pondok pesantren darunnajah jakarta).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang mencoba untuk memahami pada suatu gejala dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiono, 2010). Penelitian dilakukan pada Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Subjek penelitian menggunakan metode *Perposive Sampling*, dimana pimpinan yang menjadi informan utama, dengan informan tambahan yaitu guru dan santri-santriwati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pendidikan multikultural dan inklusif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi bergama di institut pertanian bogor dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Profesionalitas dan Keunggulan Bersaing di Pondok Pesantren Darun Najjah Jakarta

a. Mutu program pendidikan (program quality).

Keunggulan bersaing lembaga dapat diciptakan dari mutu program pendidikan yang ditawarkan, mutu program pendidikan tersebut tercermin dari mulai *input*, *proses*, *output* hingga *outcome* pendidikan yang dihasilkan. Pengamatan peneliti dipondok pesantren darunnajah terdapat mutu program pendidikan yang baik, sebagaimana yang ditawarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren darunnajah jakarta diantaranya; Lembaga Ilmu Al Qur'an, (Jamiyyah Muballighin), (Jamiyyah Tahfidz), (Jamiyyah Qurro'), Tapak Suci, Gymnastic, Tata Busana, Tata Rias, Tata Boga, Klub Bahasa Inggris dan arab, Pramuka, Paskibra, Darunnajah Marching Band, Sepak Bola, Bulutangkis, Futsal, Voli, Basket, Tenis Meja, Takraw, Rugby, Panahan, Renang, Latihan Pidato 3 Bahasa, Karikatur, Manga, Kaligrafi, Typografi, Hadroh, Marawis, Grafiti, Perspektif, Band, Desain Grafis, Forum Diskusi Santri, SAPALA, Pers & Jurnalistik, Reading Club, Pertamanan, Fotografi, Teater.

Selain itu dalam upaya tercapainya pendidikan, pesantren darunnajah menerapkan pola dasar pendidikan yang meliputi *pertama*, panca Jiwa adalah pendidikan yang ditanamkan kepada setiap santri untuk membentuk dan melandasi kepribadiannya; (a) Jiwa Keikhlasan, (b) Jiwa Kesederhanaan, (c) Jiwa Mandiri, (d) Jiwa Ukhuwah Islamiyah, (e) Jiwa Bebas Merdeka. *Kedua*, panca Bina merupakan arah pembinaan santri yang akan melahirkan sikap hidup yang

nyata dalam langkah dan amaliah sehari-hari; (a) Bertaqwa kepada Allah SWT, (b) Berakhlak Mulia, (c) Berbadan Sehat, (d) Berwawasan Luas, (e) Kreatif dan Terampil. *Ketiga*, panca Dharma adalah bakti santri sebagai makhluk, anggota masyarakat dan warga negara, sehingga keberadaan santri tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bagi orang lain dan alam sekitarnya; (a) Ibadah, (b) Ilmu yang berguna di masyarakat, (c) Kader umat, (d) Dakwah Islamiyah, (e) Cinta tanah air dan berwawasan Nusantara.

Pondok pesantren darunnajah merupakan lembaga pendidikan islam yang berakreditasi A dan diakui kualitasnya oleh pemerintah dan masyarakat. Pondok pesantren darunnajah juga merupakan lembaga pendidikan islam yang independen, tidak berafiliasi kepada partai politik atau organisasi masyarakat tertentu. Tidak terlibat/berhubungan dengan kelompok/aliran/ajaran apapun di luar Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Pondok pesantren darunnajah memiliki karakteristik yang baik seperti; cara berpakaian, dalam masuk kelas khas pesantren modern, berkemja, celana, kadang dalam satu even tertentu berdasi. Tapi dalam beribadah memiliki cara seperti pondok salafiyah dengan kopyah putih, kemeja putih, sorban dan lain sebagainya.

Pondok pesantren darunnajah terdapat pendidikan diluar kelas diajarkan banyak aspek, dari berbahasa arab dan inggris, porsi pemberian kosakata bahasa memiliki porsi besar, di waktu pagi juga diwaktu malam, cukup baik, sehingga santri bisa memiliki pengetahuan bahasa yang baik. Selain itu asrama santri putra dan putri memiliki model yang terpisah namun tidak jauh. tentu sudah diperhatikan aturan tentang bagaimana cara dan disiplin agar menjaga antara hubungan laki-laki dan perempuan di pesantren.

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa pondok pesantren darunnajah merupakan pondok pesantren yang memiliki keunggulan bersaing yang tinggi, sebagaimana ungkapan Kotler lembaga pendidikan yang berkeunggulan bersaing tercermin dari mulai *input*, *proses*, *output* hingga *outcome* pendidikan yang dihasilkan. Hal ini telah terlihat jelas pada pondok pesantren darunnajah jakarta yang menawarkan berbagai program pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

b. Diferensiasi program pendidikan (program uniqueness)

Keunggulan karena keunikan atau diferensiasi program pendidikan yang ditawarkan. lembaga pendidikan dapat memiliki nilai keunggulan karena program yang ditawarkannya berbeda dengan pesaing, dan selain berbeda juga program tersebut sesungguhnya dibutuhkan oleh suatu segmen pasar tertentu dalam jangka panjang.

Pengamatan peneliti di pondok pesantren darunnajah sebagai sekolah Islam berasrama yang berkualitas, Pondok Pesantren Darunnajah punya banyak sekali kegiatan menarik bagi santri-santrinya. Lebih dari sekedar sekolah Islam berasrama. Santri Darunnajah dididik 24 jam untuk menjadi pribadi yang sukses dunia-akhirat. Selain belajar di kelas, santri juga mempelajari banyak keahlian dari berbagai jenis kegiatan yang ada di pesantren. Keahlian bahasa, organisasi, olahraga, kesenian, keterampilan, teknologi, akademik dan berbagai life skill

lainnya dipelajari dengan penuh kesungguhan di pesantren ini. Kegiatan ekstra kurikuler diatur rapi, setiap hari, sepanjang tahun.

Selain itu pondok pesantren darunnajah mengaplikasikan nilai-nilai luhur didalam semua aspek kehidupannya. Seperti nilai keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah dan kebebasan. Pesantren mendidik santri-santrinya untuk bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia berbadan sehat, berwawasan luas, kreatif dan terampil. Santri dididik untuk selalu semangat beribadah, berdakwah, berjuang, mengabdikan dan mengamalkan ilmunya di masyarakat. Santri-santri Darunnajah banyak dikenal sebagai pribadi yang baik, sopan, santun, pintar, terampil dan berprestasi.

Kurikulum pondok pesantren darunnajah adalah perpaduan kurikulum pondok modern darussalam gontor, kurikulum nasional dan pesantren salaf. pelajaran-pelajaran bahasa arab dan bahasa inggris diajarkan langsung dengan bahasa aslinya. pelajaran-pelajaran agama diajarkan dengan bahasa arab agar santri mendapatkan pemahaman yang seutuhnya. pelajaran umum dan eksak diajarkan dalam bahasa indonesia. Pondok pesantren darunnajah menjalin kerjasama dengan banyak lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri. Diantaranya: Arab Saudi, Mesir, Turki, Qatar, Pakistan, Kuwait, Malaysia, Jepang, Amerika, Inggris, dll.

Dari uraian dan tabel diatas dapat dianalisis bahwa pondok pesantren darunnajah jakarta memiliki keunikan dalam program pendidikan yang cukup berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya yang melakukan proses belajar hanya pada pembelajaran formal saja dan hanya pada pagi sampai sore, sedangkan di pondok pesantren darunnajah dididik 24 jam untuk menjadi pribadi yang sukses dunia-akhirat. Selain belajar di kelas, santri juga mempelajari banyak keahlian dari berbagai jenis kegiatan seperti keahlian bahasa, organisasi, olahraga, kesenian, keterampilan, teknologi, akademik dan berbagai life skill lainnya. Hal ini sejalan dengan ungkapan Kotler bahwa lembaga pendidikan dapat memiliki nilai keunggulan karena program yang ditawarkannya berbeda dengan pesaing.

c. Biaya atau harga (price)

Keunggulan karena biaya pendidikannya sesuai dan layak dengan program pendidikan serta jasa layanan pendidikan yang ditawarkannya. Biaya bukan berarti biayanya harus paling murah, atau sebaliknya sangat mahal, tetapi yang dimaksud adalah kesesuaian antara mutu program dan jasa layanan pendidikan yang ditawarkan dengan biayanya, sehingga sesungguhnya jika dikalkulasi antara biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*), maka akan memberikan hasil penilaian bahwa biaya pendidikannya layak, dan dirasakan lebih rendah dibandingkan pesaing.

Pengamatan peneliti di pondok pesantren darunnajah jakarta untuk biaya masuk bisa dikatakan standard untuk kelas di tengah kota, sekitar 25 jutaan, sedangkan untuk SPP sekitar 1.5 juta. Hal ini juga selaras dengan program pendidikan yang diberikan pondok pesantren darunnajah dengan jadwal harian

yang wajib dipatuhi warga pondok pesantren, secara spesifik dapat diuraikan melalui tabel dibawah ini:

Kegiatan Harian Pondok Pesantren Darunnajah	
04:00 - 05:00	Subuh Jama'ah dan Tadarus
05:00 - 06:00	Kosakata Bahasa
06:00 - 06:45	Makan dan Persiapan KBM
06:45 - 12:40	Belajar Formal di Kelas
12:40 - 13:00	Dhuhur, Tadarus, Ishoma
14:15 - 15:00	KBM Sore
15:00 - 15:30	Persiapan Ashar Jama'ah
15:30 - 16:00	Shalat dan Tadarus
16:00 - 17:00	Olahraga dan Ekstra
17:00 - 18:00	Mandi dan Persiapan Masjid
18:00 - 18:30	Magrib dan Tadarus
18:30 - 19:30	Makan Malam
19:00 - 19:30	Jama'ah Isya
19:30 - 21:30	Pengulangan Kosa Kata
21:30 - 22:00	Belajar Bersama
22:00 - 04:00	Istirahat

Berdasarkan uraian biaya pendidikan dipondok pesantren darunnajah dan rincian kegiatan pendidikan telah selaras antara biaya dan kegiatan pendidikan yang diberikan oleh pondok pesantren dengan biaya yang ditanggung oleh wali santri yang menitipkan anak-anaknya untuk belajar dipondok pesantren, sebagaimana ungkapan Kotler bahwa kesesuaian antara mutu program dan jasa layanan pendidikan yang ditawarkan dengan biayanya, sehingga jika dikalkulasi antara biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*), maka akan memberikan hasil penilaian bahwa biaya pendidikannya layak, dan dirasakan lebih rendah dibandingkan pesaing.

d. Reputasi lembaga (reputation)

Keunggulan bersaing suatu lembaga pendidikan dikarenakan adanya reputasi atau citra baik lembaga pendidikan tersebut di mata masyarakatnya. Penilaian reputasi tersebut baik yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) lembaga pendidikan. Pembentukan reputasi atau citra ini bukanlah sesuatu yang mudah, karena citra yang dibentuk merupakan akumulasi penilaian yang membutuhkan waktu tidak sebentar. Suatu lembaga pendidikan yang sudah mempunyai citra kurang baik di mata masyarakatnya, sangat sulit untuk memulihkan citranya kearah yang lebih baik. Sebaliknya, citra baik suatu lembaga pendidikan yang sudah terbentuk memerlukan upaya dan komitmen yang sungguh-sungguh untuk mempertahankan dan meningkatkannya

Pengamatan peneliti dipondok pesantren darunnajah jakarta telah memiliki 21 cabang pondok pesantren. Selain itu pondok pesantren darunnajah memiliki beberapa fasilitas yang sangat terkenal dan bagus yang digunakan untuk

memenuhi serta mendukung berbagai kegiatan, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstra kurikuler, kenyamanan santri, guru, wali santri serta orang-orang yang tinggal di lingkungan pesantren, secara spesifik fasilitas sebagai berikut:

1) Fasilitas Ibadah

Masjid Utama sebagai sentral kegiatan para santri, guru, wali santri serta orang-orang yang tinggal di lingkungan pesantren. Masjid Pusaka sebagai cikal bakal masjid utama dan digunakan untuk kegiatan pengajian majlis ta'lim masyarakat sekitar dan tempat pertemuan santri yang berkenaan dengan ibadah.

2) Fasilitas Sekolah

Ruang kelas; yang terdiri dari ruang kelas Putra sebanyak 32 unit dan ruang kelas Putri sebanyak 45 unit kelas yang semuanya menggunakan pendingin ruangan (AC). Perpustakaan; (1) Laboratorium; yang terdiri dari 2 unit Laboratorium Bahasa (Arab dan Inggris), 3 unit Laboratorium MIPA (Biologi, Fisika, Kimia), dan 3 unit Laboratorium Komputer. (2) Ruang Audio Visual; yang dilengkapi dengan LCD proyektor dan ruangan kedap suara. (3) Ruang BK; sebagai tempat Bimbingan dan Konseling terhadap berbagai permasalahan santri. (4) Ruang Career Center; sebagai tempat para santri berkonsultasi tentang kesempatan karir dan prospek belajar ke depan. (5) Ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang tata usaha sekolah.

3) Fasilitas Asrama

(1) Gedung asrama; yang terdiri dari 6 unit gedung asrama Putra dan 8 unit gedung asrama Putri. Masing-masing gedung terdiri antara 10 – 20 kamar. (2) Kantin; terletak tersebar di beberapa lokasi pesantren. (3) Ruang makan; masing-masing asrama terdapat ruang makan dan setiap santri wajib menjaga kebersihan dan ketertiban ruangan tersebut.

4) Fasilitas Pendukung

Berbagai fasilitas pendukung antara lain; ruang pertemuan, Gedung Olah Raga (GOR), dapur umum, Mini Market, koperasi, lapangan olah raga, kolam renang indoor, bank, laundry, Tours & Travel, Production House, tabungan santri serta taman-taman yang tersebar di sekitar lingkungan pesantren.

Dari uraian data temuan pengamatan peneliti dipondok pesantren darunnajah jakarta, dapat dianalisis bahwa pondok pesantren darunnajah memiliki citra yang baik dimasyarakat, dimana pondok pesantren ini memiliki 21 cabang pondok pesantren dan memiliki fasilitas yang terkenal dimasyarakat.

e. SDM lembaga yang berkualifikasi baik

keunggulan bersaing karena suatu lembaga pendidikan memiliki SDM, yaitu terdiri dari para pimpinan, dosen-dosen, karyawan, dan mahasiswanya yang berkualifikasi baik. SDM yang dimaksud terdiri dari para pimpinan yang profesional, pendidik yang memenuhi dan memiliki kualifikasi yang memenuhi syarat dan kompetensi sangat baik, karyawan yang lembaga pendidikan, serta mahasiswa-mahasiswanya yang bermutu.

Pengamatan peneliti dipondok pesantren darunnajah merupakan lembaga pendidikan ber-asrama, semua santri yang menuntut ilmu di lembaga ini diwajibkan untuk mukim atau menetap di dalam asrama dengan pengawasan 24 jam. Dengan pola pendidikan yang diterapkan, lembaga ini memerlukan sumber daya manusia yang tepat guna dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar maupun pengawasan para santri di lingkungan asrama. Tenaga pengajar tersebut disyaratkan sehat jasmani dan rohani, memiliki jenjang pendidikan minimal berlatar belakang pondok pesantren ; yaitu alumni Pondok Pesantren Darunnajah atau Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan latar belakang yang dimilikinya, lembaga ini dapat memberikan standarisasi pelayanan dan standarisasi pola dasar pendidikan kepada para santri.

Selain itu pondok pesantren darunnajah juga melaksanakan penyegaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, baik berupa fasilitas pendidikan hingga tingkat keserjanaan maupun dalam bentuk pelatihan jangka pendek atau berupa kunjungan ke lembaga-lembaga pendidikan lain guna memberikan masukan terhadap kemajuan lembaga pesantren. pondok pesantren darunnajah menganut sistem kepemimpinan kolektif, dimana pimpinan tertinggi dipegang oleh tiga orang sekaligus dengan pembagian kerja sesuai keahlian masing-masing personal. Pendidikan adalah program inti pondok pesantren darunnajah yang tentu saja harus ditopang dan didukung dengan program-program lainnya. pondok pesantren darunnajah menerapkan sistem pendidikan terpadu, dimana kekurangan sistem akan diisi dengan kelebihan sistem lainnya.

Tiga sistem yang diterapkan adalah (1). Sistem Pondok Modern, (2). Sistem Madrasah, (3). Sistem Pesantren Salaf. Selain itu pondok pesantren darunnajah lebih mengutamakan pendidikan daripada pengajaran, karena pendidikan tidak hanya mengasah daya fikir santri, tetapi lebih kepada pembentukan pribadi santri dalam seluruh hidupnya. pendidikan di pondok pesantren darunnajah lebih diarahkan kepada (1). Pendidikan kader-kader umat yang mampu dan terampil di tengah-tengah masyarakatnya, (2). Pembinaan generasi muda yang mampu melanjutkan studinya sesuai dengan bakatnya dan kelak tetap berada di tengah masyarakat dengan menjunjung tinggi amar ma'ruf nahi munkar, (3). Beribadah dan mencari ilmu karena Allah SWT. Untuk meningkatkan mutu di bidang pendidikan dan pengajaran, selalu diusahakan dengan mengadakan seleksi calon guru, pelatihan dan penataran untuk peningkatan mutu guru, mencontoh lembaga pendidikan lain yang sudah maju dan selalu menerima saran dari berbagai pihak.

Berdasarkan uraian data temuan pengamatan peneliti diatas dapat dianalisis bahwa pondok pesantren darunnajah jakarta telah memiliki kualitas SDM yang baik sebagai pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya, dimana pondok pesantren merekrut guru dan tenaga kependidikan dengan seleksi kualitas dan melakukan pelatihan dan penataran untuk meningkatkan mutu dari guru-guru yang telah ditempa sebagai tenaga pendidik dipondok pesantren

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan profesionalitas dan keunggulan bersaing di pondok pesantren darunnajah jakarta dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren darunnajah menawarkan berbagai program pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. santri di pondok pesantren darunnajah dididik 24 jam untuk menjadi pribadi yang sukses dunia-akhirat dan mempelajari banyak keahlian, seperti keahlian bahasa, organisasi, olahraga, kesenian, keterampilan, teknologi, akademik dan berbagai life skill lainnya. Selain itu biaya pendidikan dipondok pesantren darunnajah dan rincian kegiatan pendidikan telah selaras antara biaya dan kegiatan pendidikan yang diberikan. pondok pesantren darunnajah mengantongi citra yang baik dimasyarakat, dimana pondok pesantren ini memiliki 21 cabang dengan memiliki fasilitas yang terkenal dimasyarakat. Dan memiliki kualitas SDM yang baik sebagai pendidikan dan tenaga kependidikan, dimana pondok pesantren merekrut guru dan tenaga kependidikan dengan seleksi kualitas dan melakukan pelatihan dan penataran untuk meningkatkan mutu guru-guru di pendidik dipondok pesantren darunnajah

DAFTAR RUJUKAN

- Abd, M. N., & Rizka, A. (2020). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam. *ANDRAGOGLI*, 2(2), 105.
- Dera, N., Uus, R., & M.Erihadiana. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Jurnal Pendidikan PKN Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 145.
- Imelda, W. (2015). Pendidikan Multikultural: Upaya Memaknai Keragaman Bahasa Di Indonesia. *ZAWIYAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 83.
- IPB. (2016). Peraturan Senat Akademik Institut Pertanian Bogor Nomor 10/SA-INSTITUT PERTANIAN BOGOR/P/2016, "Tentang Norma dan Kebijakan Akademik Institut Pertanian Bogor. *IPB*, 1(1), 1.
- IPB. (2020). Salinan Peraturan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 10/ITS/PP/2018, "Tentang Tata Tertib Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana Institut Pertanian Bogor. *IPB*, 1(1), 1.
- Maya, S. D. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(1), 35.
- Muhamad, K. U. (2019). Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik. *Jurnal Tinta*, 1(2), 16.
- Muslih, H. (2023). Menggagas Kurikulum Pendidikan Inklusif-Multikultural (Opsi Legal Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/RA). *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 277.
- Nailil, M., Atik, D. L., & Fatchurrohman. (2022). Politik Pendidikan Islam Di Indonesia. *Citra Ilmu*, XVIII(35), 24.
- Rasyidi, Sukarno, & Minna, E. W. (2021). Politik Dan Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 75.
- Santi, F. (2016). Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam. *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 4(1), 35.